



FATCHIAH KERTAMUDA

Dosen Psikologi  
Universitas Paramadina Jakarta

**Pemimpin yang elegan, akan mampu memahami setiap perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang yang dipimpinnya.**

# Pemimpin Elegan

Istilah elegan memiliki arti yang beragam dan sangat mendalam. Di antaranya adalah bermartabat, penuh dengan kasih sayang dalam setiap penampilan, gerakan dan perilakunya. Selain itu, istilah elegan sering kita sama artikan dengan kata anggun. Di mana istilah ini cukup indentik dengan sosok yang punya *taste* dan berkelas.

Sosok yang sangat berwibawa dan penuh dengan karismatik. Namun, ternyata dalam kepemimpinan istilah elegan ini ternyata juga menjadi salah satu gaya pemimpin yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang pemimpin.

Untuk menjadi pemimpin yang elegan banyak hal yang perlu dilakukan. Tidak hanya menjadi sosok yang dituntut dalam penampilannya. Akan tetapi juga bagaimana pemimpin itu mampu untuk terus menerus menunjukkan perbaikan agar setiap perilakunya menjadi berkelas dan tetap tampil prima dalam setiap kesempatannya.

Dalam kepemimpinan, elegan juga berarti suatu kemampuan untuk memberikan efek dan dampak yang baik melalui cara yang dilakukan seorang pemimpin. Pemimpin perlu untuk memiliki pengaruh yang berdampak pada orang-orang yang dipimpinnya. Dampak tersebut diharapkan memiliki kesamaan dengan dirinya sebagai pemimpin.

Kesamaan tersebut tentunya terkait dengan visi, misi, dan tujuan institusi yang dipimpinnya. Oleh karena itu tidak semua pemimpin dapat mampu untuk menyampaikan dengan baik dan dengan cara yang elegan kepada bawahannya. Terkadang pemimpin tidak mempertimbangkan apakah cara, penampilan dan perilakunya dapat diterima dan dimaknai positif oleh orang-orang yang dipimpinnya.

Penting bagi pemimpin sebelum bereaksi terhadap pencapaian hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan untuk tetap *cool* dan tenang menyikapinya. Reaksi terhadap situasi itulah yang akan menentukan kualitas dan elegannya dalam memimpin.

Kemampuan seorang pemimpin untuk menyikapi dan mengatasi segala reaksi baik negatif maupun positif dengan cara yang elegan, menunjukkan bahwa dia adalah sosok pemimpin yang memiliki kematangan secara pribadi dan emosi.

Mike Figliuole (2012) dalam kupasan bukunya yang berjudul *Let's Make Leadership Real* mengungkapkan bahwa pengetahuan seorang pemimpin tentang anggota atau orang-orang yang dipimpinnya secara individu sangat penting.

Apabila pemimpin tidak mengetahui anggotanya secara individual akan sulit baginya untuk dapat memimpin mereka dan menginspirasi mereka. Oleh karena itu, pemimpin yang elegan, akan mampu memahami setiap perilaku yang ditunjukkan oleh orang-orang yang dipimpinnya. Namun, ada hal penting lainnya yaitu bagaimana sosok pemimpin itu mampu juga introspeksi terhadap dirinya sendiri.

## Pembenahan Diri

Sebagai pemimpin yang elegan perlu kiranya melakukan pembenahan terhadap diri mulai dari cara,

penampilan, gaya, dan perilakunya. Hal ini dimaksudkan agar orang-orang yang dipimpin dapat menerima dengan baik apa yang di'titah'kan pemimpin. Mereka juga diharapkan dapat merasakan bahwa pemimpinnya mengerti dan tahu tentang setiap orang yang ada didekatnya.

Oleh karena itu, pemimpin harus mampu menyampaikan dan berkata-kata secara jelas dan akurat. Perkataan dan apapun yang diucapkan pemimpin akan menjadi tolok ukur dari keberhasilan yang ditunjukkan oleh orang-orang yang dipimpinnya.

Pemimpin yang elegan mampu memberikan apresiasi kepada orang-orang yang dipimpinnya. Agar mampu untuk melakukan itu maka pemimpin perlu untuk memiliki karakter lain yang dapat mendukungnya menjadi sosok yang elegan. Di antaranya adalah kerendahan hati, rasa kasih sayang, dan kebaikan yang tulus. Semua hal tersebut akan dapat membantu pemimpin untuk menyadari tanggung jawabnya terhadap pekerjaan yang tengah dijalaninya.

Penampilan dan gaya seorang pemimpin juga menjadi faktor penting dalam meraih satu kepercayaan dari orang-orang yang dipimpinnya. Elegannya seorang pemimpin ditunjukkan oleh tampilan yang menyakinkan dalam dirinya. Hal ini terlihat dari gaya kepemimpinan yang penuh dengan 'keanggunan' dalam setiap gerak dan bahasa tubuhnya. Tidak mudah bagi seorang pemimpin untuk dapat 'selalu' tampil konsisten antara penampilan, gaya, dan perilaku yang sesungguhnya.

Matthew E. May, seorang penulis buku yang berjudul *In Pursuit of Elegance* dan pernah juga menjabat sebagai konsultan untuk perusahaan Toyota mengemukakan dalam tulisannya berjudul *How to be an elegant leader?* bahwa kepemimpinan yang elegan akan terlihat dalam tindakannya.

Banyak pemimpin berusaha untuk meningkatkan kinerja orang-orang yang dipimpinnya dengan menjadi lebih kuat, lebih gesit dan lebih aktif. Dia memandang dan mengibaratkan perbedaan antara kekuatan pada karate dan aikido. Dua kekuatan

yang memiliki kelebihan yang berbeda satu sama lain dan kekuatan tersebut digunakan untuk situasi yang berbeda.

Oleh karena itu, setiap kekuatan harus dapat dimanfaatkan oleh seorang

pemimpin untuk menggerakkan dirinya dan orang-orang yang dipimpinnya dengan strategi-strategi yang sesuai dengan siapa dan bagaimana karakter yang dihadapinya.

Adakalanya pemimpin cenderung menutupi, keadaan diri yang sebenarnya dengan memanipulasi melalui tampilan fisiknya. Terkadang orang yang dipimpin sulit untuk menerka apa yang sesungguhnya ada dibalik penampilan pemimpinnya. Akan tetapi bila dicermati akan terlihat juga.

Hal tersebut tidak akan bertahan lama. Ke-'aslian' sesungguhnya dari seorang pemimpin akan terlihat secara perlahan-lahan dan dapat dirasakan walau terkadang sulit untuk diungkapkan dengan bahasa kata. Hanya pemimpin yang 'bekerja' dari dan dengan 'hati'lah yang mampu stabil dan konsisten dengan penampilan yang elegan.

Terkait dengan hal tersebut, maka seorang pemimpin yang elegan akan mampu untuk menilai dirinya dan mengoreksi diri. Cara yang dapat dilakukan dengan siap menerima masukan dan saran dari orang-orang yang ada di lingkungannya secara positif, mampu untuk mengurangi segala sikap dan perilaku yang akan membawanya terjatuh dalam ketidakpercayaan orang yang dipimpinnya, dan berusaha untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak disukai oleh lawan-lawan dalam 'bisnis'-nya.

Bila hal tersebut mampu dilakukannya dengan tanpa keterpaksaan, di'jamin' apa pun kendala dan hambatan pemimpin mampu untuk mengatasinya secara elegan dan penuh wibawa.



BISNISUSIN PARAPAT